



Menjelang MTQ Ke-31 Kota Yogyakarta

Usung Tema Darurat Sampah, Kirim Pesan Jaga Lingkungan

SPECIAL:
Kepala Kantor
Kemenag Kota
Yogyakarta Ahmad
Shidqi usai konferensi
pers di kantor Dinas
Kominfosan Kota
Yogyakarta,
kemarin.



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

Masalah sampah di Kota Yogyakarta tak hanya kewajiban Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Semua pihak, termasuk Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta pun turut mengkampanyekan masalah sampah.

KEPALA Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Ahmad Shidqi menjelaskan, masalah sampah menjadi perhatian. Termasuk dalam penyelenggaraan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Ke-31 Kota Yogyakarta.

Terkait hal itu, pihaknya mengusung tema Menumbuhkan Spirit Qur'ani untuk Kota Yogyakarta yang Hijau, Bersih, dan Berkelanjutan.

"MTQ tidak hanya sekadar kompetisi membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengajak masyarakat menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan,

termasuk kepedulian terhadap lingkungan. Tema ini kami sinergikan dengan program penguatan ekoteologi Kemenag serta program prioritas Pemerintah Kota Yogyakarta, Mas JOS (Masyarakat Jogja Olah Sampah)," jelasnya saat jumpa pers di Kantor Dinas Komunikasi, Informasi, dan Sandi (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Rabu (24/9/2025).

Pelaksanaan MTQ ke-31 kali ini digelar Sabtu 27 September 2025. Kegiatan utama akan dipusatkan di Balai Kota Yogyakarta.

■ Baca USUNG... Hal II

Usung Tema Darurat Sampah, Kirim Pesan Jaga Lingkungan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Beberapa cabang lomba juga digelar di SMP Muhammadiyah 8 dan Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Para peserta akan memperebutkan piala Wali Kota Yogyakarta.

Pelaksanaan MTQ tahun ini mempertandingkan 18 cabang lomba. Diikuti kafilah dari 14 kemantren dengan total 480 peserta.

Cabang-cabang yang dilombakan meliputi *tilawah*, *tahfidz*, *tafsir*, *fahmil Qur'an*, *syarhil Qur'an*, *khat Al-Qur'an*, hingga musabaqah makalah ilmiah Al-Qur'an (M2IQ).

Setiap cabang telah

ditentukan batasan usia dan kriteria peserta. Misalnya, *tartil* maksimal usia 12 tahun, *tilawah* anak-anak hingga 14 tahun, *tilawah* remaja hingga 24 tahun, dan *tilawah* dewasa hingga 40 tahun.

Untuk cabang *tahfidz*, tersedia golongan 1, 5, 10, 20, hingga 30 *juz*. Sementara tafsir dibagi dalam bahasa Arab, Indonesia, dan Inggris.

Ahmad Shidqi menyebut, juara pertama dan kedua dari setiap cabang akan dibina lebih lanjut untuk mewakili Kota Yogyakarta pada MTQ tingkat Provinsi DIY tahun 2026.

Target dapat melangkah ke tingkat nasional.

Sebagian dari rangkaian kegiatan, MTQ ke-31 juga akan menghadirkan Halal Fest yang menampilkan sekitar 20 pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan inisiasi dari Baznas Kota Yogyakarta untuk memberikan ruang promosi produk halal lokal sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi umat.

"Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi kita semua dan dapat berjalan dengan lancar," papar Ahmad Shidqi. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag 2. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005